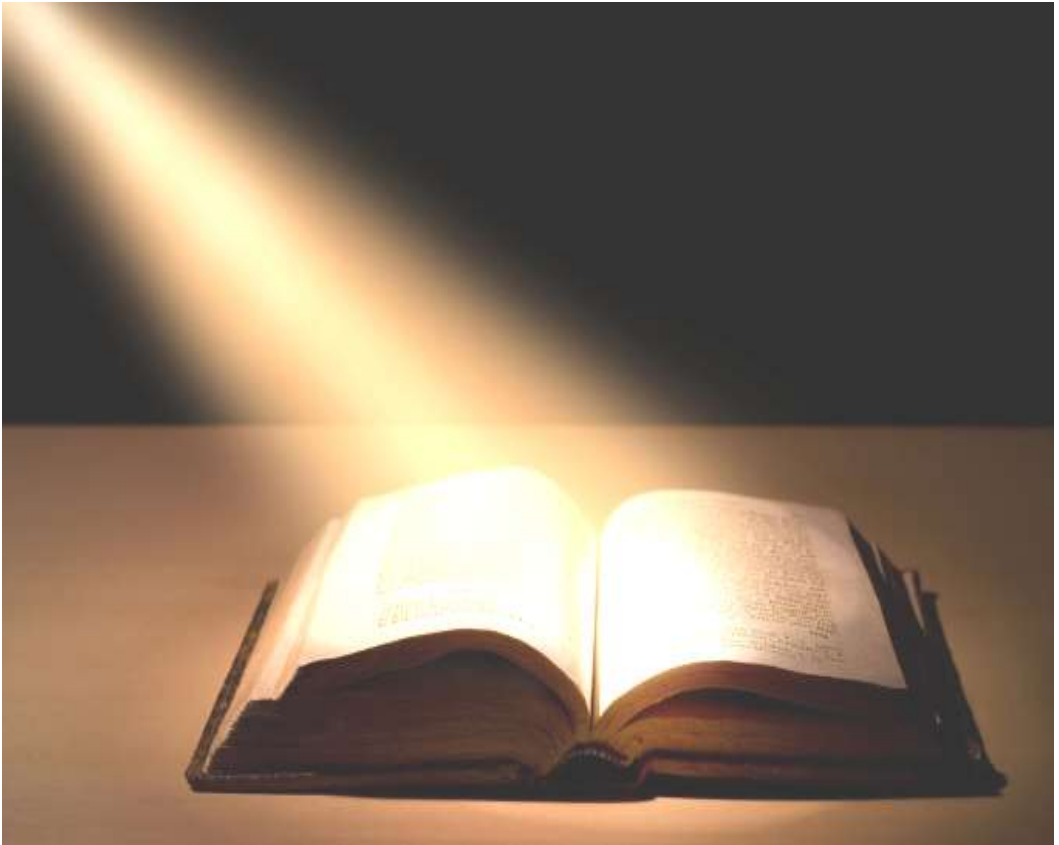


LITURGI

KEBAKTIAN UMUM

Minggu, 3 September 2017

Pk. 06.00, 08.00, 10.30 & 17.00 WIB



"Menyelami Pemikiran Allah"

GEREJA KRISTEN INDONESIA

Jl. Gunung Sahari IV/8 Jakarta Pusat

LITURGI

KEBAKTIAN UMUM GKI GUNUNG SAHARI

Minggu, 3 September 2017

“Menyelami Pemikiran Allah”

Pkl. 06.00, 08.00, 10.30 & 17.00 WIB

Sdri. Elizabeth Nathania T.S. S.Th

I. PERHIMPUNAN

1.1. Ajakan (berdiri)

Pnt. : *“Haleluya! Pujilah TUHAN, hai jiwaku! Aku hendak memuliakan TUHAN selama aku hidup, dan bermazmur bagi Allahku selagi aku ada.”* (Mazmur 146 : 1-2)

PKJ. 2 (dinyanyikan 2 kali)

“Mulia, Mulia Nama-Nya”

Mulia, mulia nama-Nya.

Bagi Yesus kemuliaan, puji, sembah!

Mulia, kekuasaan-Nya,

memb’ri berkat bagi jemaat bersyukurlah!

Pujilah, tinggikanlah, Rajamu Yesus.

Dialah selamanya Sang Raja benar!

Mulia, mulia nama-Nya.

Sang Penebus, Mahakudus, Mahabesar!

1.2. Votum & Salam

PF : Pertolongan kita adalah dalam nama TUHAN, Yang menjadikan langit dan bumi, Yang memelihara kasih setia-Nya sampai selama-lamanya.

Jem. : *(menyanyikan)* **Amin, amin, amin.**

PF : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita dan dari Tuhan Yesus Kristus, menyertai saudara sekalian.

Jem. : **Dan beserta saudara juga.**

1.3. Kata Pembuka *(duduk)*

PF : Saudara, menghadapi situasi yang menekan kita, tentu tidaklah mudah. Apalagi dalam situasi yang menekan, kita diminta secara tulus bersyukur atas segala keberadaan kita dan tetap setia kepada Allah. Namun ketika kita mau untuk melekatkan diri pada Allah dan mencari kehendak Allah, maka bersyukur dan setia lebih menjadi mudah. Allah yang berdaulat atas segala sesuatu adalah Allah yang baik, seperti firmanNya, *“Allah bekerja dalam segala sesuatu (baik dan buruk) untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia”* (didasarkan pada Roma 8 : 28)

KJ. 416 : 1, 3

TERSEMBUNYI UJUNG JALAN

- 1. Tersembunyi ujung jalan, hampir atau masih jauh;
'ku dibimbing tangan Tuhan ke neg'ri yang tak 'ku tahu.
Bapa, ajar aku ikut, apa juga maksud-Mu,
tak bersangsi atau Takut, beriman tetap teguh.**
- 3. Tuhan, janganlah biarkan kutentukan nasibku.
B'rilah hanya kudengarkan keputusan hikmat-Mu.
Aku ini pun selaku kanak-kanak yang bebal.
Bapa jua bimbing aku ke kehidupan kekal.**

1.4. Pengakuan Dosa

PF : *(memanjatkan doa pengakuan dosa)*

KJ. 467:1, 2, 3

Tuhanku, Bila Hati Kawanku

- 1. Tuhanku, bila hati kawanku
terluka oleh tingkah ujarku,
dan kehendakku jadi panduku, ampunilah.**
- 2. Jikalau tuturku tak semena
dan aku tolak orang berkesah,
pikiran dan tuturku bercela, ampunilah.**
- 3. Dan hari ini aku bersembah
serta pada-Mu, Bapa, berserah,
berikan daku kasih-Mu mesra. Amin, Amin.**

1.5. Berita Anugerah

(berdiri)

PF : Saudara-saudara yang dikasihi Tuhan, ada berita anugerah bagi kita yang mau mengaku dosa kita, *"Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan."* (1 Yohanes 1:9)

Demikianlah berita anugerah dari TUHAN !

Jem. : Syukur kepada Allah !

PKJ 282 : 1, 4

TUHAN, TOLONGLAH, BANGUNKAN IMAN

- 1. Tuhan, tolonglah, bangunkan iman;
pulihkanlah kasih yang remuk.
Tuhan, tolonglah, bangunkan iman;**

pulihkanlah kasih yang remuk.

Ubahlah hatiku, jamahlah diriku

biar di tangan-Mu berbentuk.

Tuhan, tolonglah bangunkan iman;

pulihkanlah kasih yang remuk.

----- BERSALAM-SALAMAN -----

**4. Urapi, Tuhan, bibir mulutku
jadi saksi kebaikan-Mu.**

**Urapi, Tuhan, bibir mulutku
jadi saksi kebaikan-Mu.**

**Pakailah diriku, berkati budiku
untuk melukiskan kasih-Mu.**

**Urapi, Tuhan, bibir mulutku
jadi saksi kebaikan-Mu.**

II. PELAYANAN FIRMAN

(duduk)

2.1. Doa memohon pertolongan Roh Kudus.

PF : *(memanjatkan doa)*

2.2. Bacaan I :

Pnt : Bacaan pertama diambil dari Kitab Yeremia 15 : 15-21.

¹⁵ Engkau mengetahuinya; ya TUHAN, ingatlah aku dan perhatikanlah aku, lakukanlah pembalasan untukku terhadap orang-orang yang mengejar aku. Janganlah membiarkan aku diambil, karena panjang sabar-Mu, ketahuilah bagaimana aku menanggung celaan oleh karena Engkau! ¹⁶ Apabila aku bertemu dengan perkataan-perkataan-Mu, maka aku

menikmatinya; firman-Mu itu menjadi kegirangan bagiku, dan menjadi kesukaan hatiku, sebab nama-Mu telah diserukan atasku, ya TUHAN, Allah semesta alam. ¹⁷ Tidak pernah aku duduk beria-ria dalam pertemuan orang-orang yang bersenda gurau; karena tekanan tangan-Mu aku duduk sendirian, sebab Engkau telah memenuhi aku dengan geram. ¹⁸

Mengapakah penderitaanku tidak berkesudahan, dan lukaku sangat payah, sukar disembuhkan? Sungguh, Engkau seperti sungai yang curang bagiku, air yang tidak dapat dipercayai. ¹⁹ Karena itu beginilah

jawab TUHAN: "Jika engkau mau kembali, Aku akan mengembalikan engkau menjadi pelayan di hadapan-Ku, dan jika engkau mengucapkan apa yang berharga dan tidak hina, maka engkau akan menjadi penyambung lidah bagi-Ku. Walaupun mereka akan kembali kepadamu, namun engkau tidak perlu kembali kepada mereka. ²⁰ Terhadap bangsa

ini Aku akan membuat engkau sebagai tembok berkubu dari tembaga; mereka akan memerangi engkau, tetapi tidak akan mengalahkan engkau, sebab Aku menyertai engkau untuk menyelamatkan dan melepaskan engkau, demikianlah firman TUHAN. ²¹

Aku akan melepaskan engkau dari tangan orang-orang jahat dan membebaskan engkau dari genggaman orang-orang lalim."

Pnt : Demikianlah sabda Tuhan !

Jem. : Syukur kepada Allah !

2.3. Antar Bacaan : Mazmur 26 : 1-8.

Refrein :

(pertama kali dinyanyikan oleh cantor, kemudian dinyanyikan bersama jemaat)

**Berilah keadilan kepadaku ya, Tuhan,
Kar'na aku telah hidup di dalam ketulusan;
Pada Tuhan aku percaya dengan tidak ragu-ragu.**

1. Ujilah aku, ya Tuhan, dan cobalah aku.

Selidikilah batinku dan hatiku.

Sebab mataku tertuju pada kasih setia-Mu

Dan 'ku hidup dalam kebenaran-Mu.

Refrein.

3. Aku membasuh tanganku tanda tidak bersalah

Dan berjalan keliling mezbah-Mu Tuhan.

Sambil bernyanyi dengan nyaring, 'ku naikkan lagu syukur dan kisah karya Tuhan yang ajaib

Refrein.

2.4. Bacaan II :

Pnt. : Bacaan kedua diambil dari Surat Roma 12:9-21.

⁹ Hendaklah kasih itu jangan pura-pura! Jauhilah yang jahat dan lakukanlah yang baik. ¹⁰ Hendaklah kamu saling mengasihi sebagai saudara dan saling mendahului dalam memberi hormat. ¹¹ Janganlah hendaknya kerajinanmu kendor, biarlah rohmu menyala-nyala dan layanilah Tuhan. ¹² Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa! ¹³ Bantulah dalam kekurangan

orang-orang kudus dan usahakanlah dirimu untuk selalu memberikan tumpangan! ¹⁴ Berkatilah siapa yang menganiaya kamu, berkatilah dan jangan mengutuk! ¹⁵ Bersukacitalah dengan orang yang bersukacita, dan menangislah dengan orang yang menangis! ¹⁶ Hendaklah kamu sehati sepikir dalam hidupmu bersama; janganlah kamu memikirkan perkara-perkara yang tinggi, tetapi arahkanlah dirimu kepada perkara-perkara yang sederhana. Janganlah menganggap dirimu pandai! ¹⁷ Janganlah membalas kejahatan dengan kejahatan; lakukanlah apa yang baik bagi semua orang! ¹⁸ Sedapat-dapatnya, kalau hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang! ¹⁹ Saudara-saudaraku yang kekasih, janganlah kamu sendiri menuntut pembalasan, tetapi berilah tempat kepada murka Allah, sebab ada tertulis: Pembalasan itu adalah hak-Ku. Akulah yang akan menuntut pembalasan, firman Tuhan. ²⁰ Tetapi, jika seterumu lapar, berilah dia makan; jika ia haus, berilah dia minum! Dengan berbuat demikian kamu menumpukkan bara api di atas kepalanya. ²¹ Janganlah kamu kalah terhadap kejahatan, tetapi kalahkanlah kejahatan dengan kebaikan!

Pnt. : Demikianlah sabda Tuhan !

Jem. : Syukur kepada Allah !

2.5. Bacaan III :

PF : Bacaan ketiga diambil dari Kitab Injil Tuhan Yesus Kristus menurut Matius 16 : 21-28

²¹ Sejak waktu itu Yesus mulai menyatakan kepada murid-murid-Nya bahwa Ia harus pergi ke Yerusalem dan menanggung banyak penderitaan dari pihak tua-tua, imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan dibangkitkan pada hari ketiga. ²² Tetapi Petrus menarik Yesus ke samping dan menegor Dia, katanya: "Tuhan, kiranya Allah menjauhkan hal itu! Hal itu sekali-kali takkan menimpa Engkau." ²³ Maka Yesus berpaling dan berkata kepada Petrus: "Enyahlah Iblis. Engkau suatu batu sandungan bagi-Ku, sebab engkau bukan memikirkan apa yang dipikirkan Allah, melainkan apa yang dipikirkan manusia." ²⁴ Lalu Yesus berkata kepada murid-murid-Nya: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku. ²⁵ Karena barangsiapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; tetapi barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya. ²⁶ Apa gunanya seorang memperoleh seluruh dunia tetapi kehilangan nyawanya? Dan apakah yang dapat diberikannya sebagai ganti nyawanya? ²⁷ Sebab Anak Manusia akan datang dalam kemuliaan Bapa-Nya diiringi malaikat-malaikat-Nya; pada waktu itu Ia akan membalas setiap orang menurut perbuatannya. ²⁸ Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya di antara orang yang hadir di sini ada yang tidak akan mati sebelum mereka melihat Anak Manusia datang sebagai Raja dalam Kerajaan-Nya."

PF :Demikianlah Injil Tuhan Yesus Kristus, yang berbahagia adalah mereka yang mendengarkan Firman Allah dan memeliharanya. Haleluya !

Jem. : *(menyanyikan)* Haleluya, haleluya, haleluya.

2.6. Khotbah : “MENYELAMI PEMIKIRAN ALLAH”

2.7. Saat Hening

Kebaktian I : Kolintang 2

Kebaktian II : Ens. Remaja

Kebaktian III : PS PDP

Kebaktian IV : VG Gracia

2.8. Pengakuan Iman Rasuli *(berdiri)*

Pnt : Bersama dengan gereja di segala abad dan tempat, marilah kita mengikrarkan pengakuan iman percaya kita, seturut dengan Pengakuan Iman Rasuli. **Aku percaya...**

2.9. Doa Syafaat *(duduk)*

III. PERSEMBAHAN SYUKUR

3.1. Ajakan Bersyukur !

Pnt : *“Sekalipun pohon ara tidak berbunga, pohon anggur tidak berbuah, hasil pohon zaitun mengecewakan, sekalipun ladang-ladang tidak menghasilkan bahan makanan, kambing domba terhalau dari kurungan, dan tidak ada lembu sapi dalam kandang, namun aku akan bersorak-sorak di dalam Tuhan, beria-ria di dalam Allah yang menyelamatkan aku.”*

(Habakuk 3 : 17-18), mari kita bawa persembahan kita kepada Allah karena kita menyadari Allah itu cukup bagi kita, dan hati kita melekat pada Sang Pemberi berkat bukan pada berkat-berkat-Nya.

UCAP SYUKUR PADA TUHAN

PKJ. 149: 1, 2, 3

- 1. Ucap syukur pada Tuhan,
Kar'na kita dis'lamatkan oleh-Nya
senandungkan lagu baru,
senandungkan lagu baru bagi-Nya**
- 2. Nyanyikanlah dengan riang
Kar'na kasih setia Tuhan, nyanyilah
senandungkan lagu baru,
senandungkan lagu baru bagi-Nya**
- 3. Muliakan nama Tuhan
Kar'na kuasa-Nya abadi, muliakan
senandungkan lagu baru,
senandungkan lagu baru bagi-Nya**

3.2. Doa Syukur

(berdiri)

IV. PENGUTUSAN DAN BERKAT

4.1. Lagu Pengutusan

KJ. 365b:1, 2, 3

Tuhan, Ambil Hidupku

- 1. Tuhan, ambil hidupku dan kuduskan bagi-Mu;
pun waktuku pakailah memuji-Mu s'lamanya,
memuji-Mu s'lamanya.**

2. **Tanganku gerakkanlah, kasih-Mu pendorongnya, dan jadikan langkahku berkenan kepada-Mu, berkenan kepada-Mu.**
3. **Buatlah suaraku hanya mengagungkan-Mu dan sertakan lidahku jadi saksi injil-Mu, jadi saksi injil-Mu**

4.2. Berkat

PF : Arahkanlah hatimu kepada Tuhan.

Jem. : Kami mengarahkan hati kami kepada Tuhan.

PF : Jadilah saksi Kristus.

Jem. : Syukur kepada Allah.

PF : Terpujilah Tuhan.

Jem. : Kini dan selamanya.

PF : Tuhan memberkati engkau dan melindungi engkau. Tuhan menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia; Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera. AMIN.

Jem. : *(menyanyikan)*

**Haleluya, haleluya, haleluya, haleluya, haleluya.
Amin, amin, amin.**

